

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, tipe industri, *price-to-book value*, umur perusahaan, dan tipe auditor terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tak berwujud pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia. Pengukuran tingkat pengungkapan sukarela aset tak berwujud menggunakan *Value Chain Scoreboard™* sebagai kerangka pengungkapan aset tak berwujud yang dikembangkan oleh Kang dan Gray. Terdapat 28 item untuk mendeteksi kualitas pengungkapan aset tak berwujud.

Sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sekaligus termasuk dalam *50 biggest market capitalization* pada tahun 2010-2012. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 37 perusahaan yang menjadi sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan, *leverage*, tipe industri, *price-to-book value*, dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tak berwujud. Sementara itu, ukuran perusahaan dan tipe auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tak berwujud.

Kata kunci : pengungkapan sukarela aset tak berwujud, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, tipe industri, *price-to-book value*, umur perusahaan, tipe auditor